



Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Terhadap Pemantapan Karir Studi Lanjut Siswa

Anna Mardia Ritonga¹, M Fauzi Hasibuan², Sri Ngayomi Yudha Wastuti³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

annaritonga29@gmail.com¹, fauzihhasibuan@umsu.ac.id², sringayomi@umsu.ac.id³

Received: 2024-01-07; Accepted: 2024-02-27; Published: 2024-02-29

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap pemantapan karir studi lanjut siswa kelas XII SMA Sekolah Indonesia Davao-Filipina. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa dengan menggunakan teknik sociodrama. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemantapan karir studi lanjut siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest sebesar 39,94 meningkat menjadi 81,00 pada posttest. Hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai Z -3,622 dan sig. 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh signifikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap pemantapan karir studi lanjut siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama efektif untuk memantapkan karir studi lanjut siswa kelas XII SMA Sekolah Indonesia Davao-Filipina.

Kata Kunci: *Teknik Sociodrama, Persiapan Karir Siswa.*

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of group guidance services using sociodrama techniques in strengthening the careers of students in class XII of SMA Indonesian School Davao-Philippines. The research method used is quantitative descriptive with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 17 students using sociodrama techniques. Data collection techniques are by means of interviews, observations and questionnaires. The research results showed that there was an increase in the strengthening of students' further study careers after being provided with group guidance services using sociodrama techniques. This is proven by the average pretest score of 39.94 increasing to 81.00 in the posttest. The Wilcoxon test results show a Z value of -3.622 and sig. 0.000 ($p < 0.05$) which means there is a significant influence of group guidance services using sociodrama techniques on strengthening students' advanced study careers. Thus, it can be concluded that group guidance services using sociodrama techniques are effective in strengthening the advanced study careers of class XII students at SMA Indonesian School Davao-Philippines.

Keywords: *Sociodrama Technique, Student Career Preparation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk menciptakan individu yang berkualitas dengan mengumpulkan banyak informasi dari berbagai sumber, baik resmi maupun non resmi. Pentingnya menetapkan tujuan pendidikan yang tepat untuk mencapai tingkat kualitas yang diinginkan tidak bisa diabaikan. Keberhasilan dalam proses pendidikan sangat ditentukan oleh tujuan yang ditetapkan, walaupun ini bisa mengesampingkan aspek-aspek lain dari pendidikan. Agar tidak timbul masalah di masa depan, proses penetapan tujuan pendidikan harus dilakukan dengan analisis yang seksama dan menyeluruh. Karena itu, penting untuk membuat tujuan pendidikan yang menekankan moralitas sebagai dasar bagi kemajuan peradaban nasional (Aziizu 2015).

Pendidikan sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter dan memberikan arahan untuk masa depan, memiliki peran sentral dalam membimbing siswa menuju kesuksesan di Sekolah Indonesia Davao-Filipina. Tingkat kelas XII dianggap sebagai tahap penting dalam perjalanan pendidikan siswa di sekolah tersebut. Dalam konteks ini, persiapan karir menjadi fokus utama, mengingat kompleksitas pilihan karir dan kemajuan teknologi. Masyarakat saat ini dihadapkan pada tuntutan yang semakin bervariasi dan dinamis, memerlukan siswa untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang minat, nilai, dan keterampilan pribadi untuk membuat keputusan karir yang cerdas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perhatian khusus untuk menyelidiki dan mengevaluasi sejauh mana manfaat persiapan karir siswa kelas XII dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang menggunakan pendekatan sosiodrama.

Di tengah dinamika perubahan dunia kerja, di mana persaingan semakin ketat dan peluang karir semakin beragam, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru terkait strategi bimbingan yang efektif. Dengan mengkaji kemungkinan-kemungkinan pendekatan sosiodrama, penelitian ini akan memberikan kontribusi baik secara konseptual maupun praktis terhadap terciptanya model bimbingan yang tepat dan cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan siswa kelas XII Sekolah Indonesia Davao-Filipina.

Selanjutnya, perencanaan karir memiliki peran penting dalam membantu individu menghadapi kompleksitas dunia kerja. Menurut Corey (Sitompul, 2018), perencanaan kerja adalah suatu proses yang memerlukan pertimbangan terhadap pilihan dan kesiapan suatu pekerjaan. Selain itu, menurut Witko (Sitompul, 2018), perencanaan karir merupakan suatu prosedur yang harus diselesaikan sebelum memilih suatu pekerjaan. Merencanakan karier sangatlah penting karena membantu individu mengurangi stres dan kebingungan saat mencari informasi tentang karier serta membuat penilaian tentang karier ideal mereka.

Dalam konteks perkembangan remaja, salah satu tugas penting adalah mempersiapkan kelanjutan studi atau karir. Remaja di sini merujuk pada siswa SMA yang harus memiliki rencana terhadap karirnya. Jika siswa tidak dapat memprediksi kinerja mereka dengan baik, hal ini mungkin berdampak negatif pada pilihan pembelajaran berikutnya atau hasil di masa depan. Tentu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi rencana karir siswa sekolah menengah dan memberikan mereka kepercayaan diri dalam memilih karir. Dalam hal pengembangan karir, model meta-konsep diri menggambarkan masa remaja sebagai masa eksplorasi yang ditandai dengan tiga tugas utama: kristalisasi, penyempurnaan, dan aktualisasi (Ratna Nimatul Rohma 2023).

Drama sosial merupakan metode yang sering digunakan untuk mengedepankan nilai-nilai sosial dan memecahkan permasalahan yang berkembang dalam hubungan sosial di lingkungan pendidikan dan masyarakat (Fauziah, Wahyuningsih, and Hafidah 2020). Metode ini dapat mendorong introspeksi, kesadaran diri, dan penyelesaian masalah siswa karena menekankan pada interaksi sosial dan dramatisasi peristiwa kehidupan nyata. Oleh karena itu, penerapan teknik sosiodrama ke dalam layanan pembinaan kelompok dapat menjadi cara yang inovatif dan sukses untuk membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja.

Isu persiapan karir siswa telah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan dan penelitian. Super (Fahmi 2021) menggambarkan pengembangan karir sebagai suatu proses seumur hidup yang mencakup pemahaman diri dan lingkungan, serta pengambilan keputusan yang bersifat informasional dan adaptif. Dalam situasi ini, konseling karir sangat penting dalam membantu siswa menemukan keyakinan, minat, dan kemampuan yang selaras dengan tuntutan dunia kerja (Siaahaan, 2021). Pemahaman tersebut menjadi landasan dalam penelitian ini, yang mencoba menyelidiki dampak layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama terhadap persiapan karir siswa kelas XII di Sekolah Indonesia Davao-Filipina.

Pentingnya teknik sosiodrama sebagai alat bantu dalam layanan bimbingan kelompok untuk persiapan karir juga sesuai dengan kebutuhan akan pendekatan yang inovatif di dunia pendidikan. Penelitian ini dapat menawarkan pengetahuan yang lebih jelas tentang bagaimana pendekatan sosiodrama dapat digunakan menjadi layanan bimbingan untuk meningkatkan persiapan karir studi lanjut siswa kelas XI. Dengan melibatkan elemen dramatik dan interaksi sosial, teknik ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan bagi siswa. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi baru terhadap literatur pendidikan, khususnya dalam konteks persiapan karir siswa di lingkungan internasional.

Teori psikologi perkembangan, khususnya teori perkembangan karir Super (Solihat, 2021) menjadi landasan teoritis yang relevan. Super menekankan bahwa individu memiliki tahap-tahap perkembangan karir, dan layanan bimbingan dapat membantu mereka melewati tahap-tahap ini dengan sukses. Sementara itu, teori konstruktivisme Vygotsky (Tamrin, 2011) memberikan pemahaman tentang pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, mendukung keefektifan teknik sosiodrama sebagai alat pengembangan pribadi dan profesional.

Penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman diri dan kesiapan karir siswa. Kontribusi penelitian ini adalah pada fokusnya pada teknik sosiodrama dalam konteks persiapan karir siswa kelas XII di lingkungan internasional di Sekolah Indonesia Davao-Filipina. Dengan mengatasi kesenjangan informasi ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efisiensi layanan bimbingan kelompok yang mencakup pendekatan sosiodrama.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan layanan bimbingan karir di tingkat sekolah menengah atas, khususnya di lingkungan internasional. Dengan memahami dan mengevaluasi pengaruh teknik sosiodrama terhadap persiapan karir siswa, sekolah dapat mengoptimalkan upaya mereka dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang sukses dan memuaskan.

Penelitian sebelumnya juga mendukung gagasan efektivitas layanan bimbingan kelompok. Misalnya, penelitian oleh Whiston et al. (2002) menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan penyesuaian karir siswa. Namun, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dengan fokus pada penerapan teknik sosiodrama dalam konteks

persiapan karir siswa kelas XII, di mana teori-teori psikologi dan orientasi karir menjadi kerangka kerja yang relevan.

Penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan layanan bimbingan karir di tingkat sekolah menengah atas dengan mengkaji secara cermat kemanjuran layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan sociodrama. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dan konselor menciptakan program nasihat yang lebih terspesialisasi dan fleksibel. Kontribusi ini tak hanya bersifat lokal di lingkungan sekolah Indonesia Davao-Filipina, tetapi juga berpotensi menjadi pedoman inspiratif bagi sekolah-sekolah internasional lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan persiapan karir siswa. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap persiapan karir siswa kelas XII SMA Sekolah Indonesia Davao-Filipina”.

METODOLOGI PENELITIAN

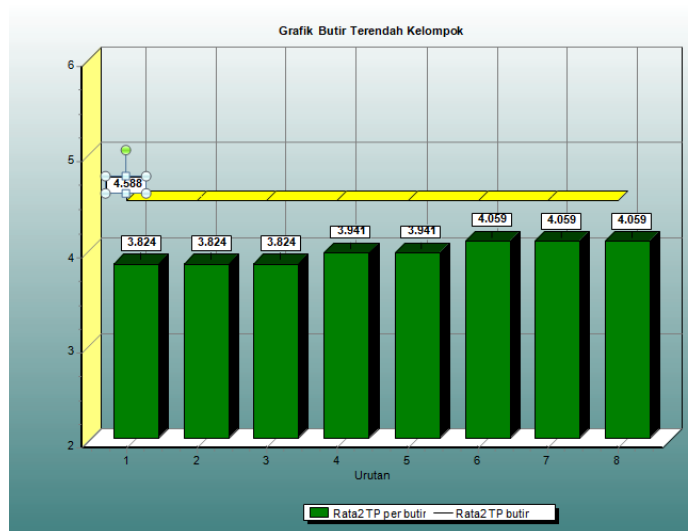
Metode penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa dengan menggunakan teknik sociodrama. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi yang diperoleh dari wawancara kepada siswa, angket (google form). Prosedur dalam penelitian ini diawali dengan tahap persiapan berupa persiapan alat ukur, persiapan kerjasama dan persiapan peralatan percobaan, selanjutnya pada tahap pelaksanaan akan dilakukan pretest, pemberian layanan bimbingan kelompok dan posttest.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan melibatkan penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XII sebagai sampel penelitian. Para siswa yang menjadi sampel akan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan penerapan teknik sociodrama selama periode tertentu. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik guna mengevaluasi perbedaan tingkat persiapan karir siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Super mengatakan, ketika merencanakan karier, setiap orang mencari informasi, memahami diri sendiri, dan mempertimbangkan aspek pekerjaannya. Segala sesuatu yang dipelajari siswa akan menjadi elemen rencana karir mereka. Perencanaan karir merupakan rencana jangka panjang bagi siswa sekolah menengah. Karena berdasarkan rencana tersebut, siswa SMA memilih jenjang pendidikan selanjutnya, seperti pilihan program studi di universitas. Winkel dan Hastutti (Haryanti, 2018) menemukan bahwa perencanaan karir bermanfaat dalam mengurangi kemungkinan siswa melakukan kesalahan dalam pilihan karir di masa depan.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian mengenai perencanaan karir ini pada kelas XII SMA Sekolah Indonesia Davao-Filipina karena sebelumnya peneliti sudah menyebarkan tes ITP untuk mengumpulkan informasi tingkat pemilihan karir siswa.



Gambar 1. Grafik Penurunan Persiapan Karir

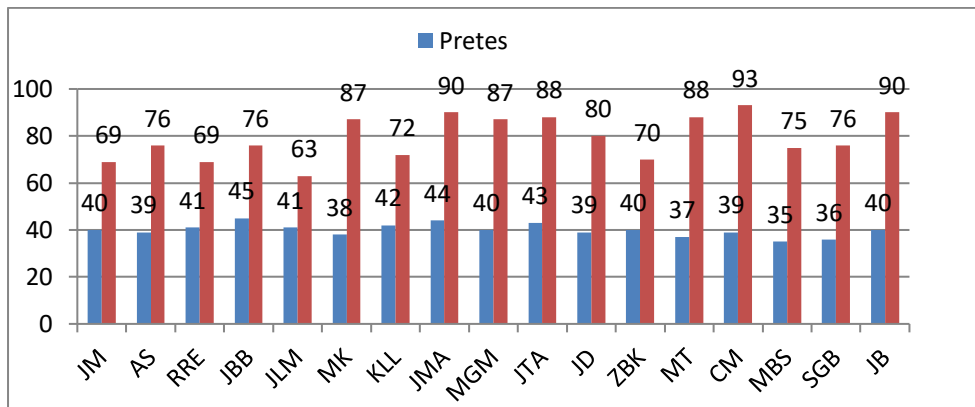
Berdasarkan grafik yang telah disajikan, terdapat 17 siswa sebagai sampel dengan kriteria persiapan karir yang rendah. Penurunan yang signifikan pada tingkat persiapan karir siswa kelas XII di SMA Sekolah Indonesia Davao-Filipina menjadi sorotan utama. Pemahaman mendalam terhadap data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa pada tingkat ini menghadapi tantangan dalam memahami secara menyeluruh mengenai jenjang karir di lingkungan sekolah. Pengetahuan mereka terhadap berbagai pilihan karir tampak rendah, dan hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman mereka terhadap persyaratan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka. Analisis ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas layanan bimbingan kelompok, khususnya teknik sosiodrama yang telah diimplementasikan, agar dapat memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap pemahaman siswa terkait persiapan karir terutama mengenai studi lanjut ke perguruan tinggi.

Perencanaan karier untuk siswa melibatkan proses pemahaman diri, pemahaman pasar kerja, dan pengambilan keputusan karir untuk lanjut ke perguruan tinggi. Teknik sosiodrama dapat digunakan dalam perencanaan karier siswa untuk membantu mereka memahami secara langsung situasi dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam karir mereka. Melalui peran yang dimainkan dalam skenario kehidupan nyata, siswa dapat merasakan dan memahami secara mendalam berbagai aspek dari dunia kerja, sehingga mempersiapkan mereka secara lebih baik. Selain itu, teknik sosiodrama juga dapat memupuk rasa toleransi melalui interaksi yang terjadi, yang merupakan keterampilan penting dalam lingkungan kerja. Dengan demikian, penggunaan teknik sosiodrama dalam perencanaan karier siswa dapat membantu mereka mempersiapkan diri secara holistik untuk memasuki dunia kerja (Sulusyawati and Syamsuddin 2021).

Langkah-langkah perbaikan yang diambil sejalan dengan temuan ini dapat melibatkan penyempurnaan teknik sosiodrama, peningkatan akses terhadap informasi karir, dan pembentukan kemitraan dengan ahli karir atau profesional industri (Fajrah et al. 2023). Dengan langkah-langkah ini, diharapkan tingkat persiapan karir siswa kelas XII dapat mengalami peningkatan yang nyata, membuka peluang lebih luas untuk mereka meraih keberhasilan di masa depan.

Setelah peneliti melakukan proses tahap layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama selanjutnya dilakukan analisis data dari tahapan pelaksanaan teknik sosiodrama

menunjukkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama mempunyai pengaruh terhadap persiapan karir siswa yang diukur dengan menggunakan angket minat belajar



Gambar 2. Hasil Pretest dan Posttest

Dan hasil temuan diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMA sekolah Indonesia Davao-Filipina.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes Persiapan Karir	39.94	17	2.657	.644
	Postes Persiapan Karir	81.00	17	9.374	2.274

Berdasarkan grafik dan hasil perhitungan rata-rata (*mean*) *pretest* sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama bahwa persiapan karir siwa dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata 39.94 adapun setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama persiapan karir siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81.00 kategori tinggi jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh dalam minat perencanaan karir siswa. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis non parametrik dengan menggunakan Uji *Wilcoxon* atau Uji Z sebagai berikut:

Tabel 2. Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postes Persiapan Karir - Pretes Persiapan Karir	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	17 ^b	9.00	153.00
	Ties	0 ^c		
	Total	17		

Tabel 3. Uji Wilcoxon
Test Statistics^a

	Postes Persiapan Karir - Pretes Persiapan Karir
Z	-3.622 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan dari tabel 2 dijelaskan bahwa negative ranks antara hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0 yang diartikan tidak adanya penurunan dari nilai *pretest* ke *posttest* sedangkan positive ranks adalah 17 yang diartikan terdapat 17 data siswa yang mengalami peningkatan atau perubahan hasil *posttest*. Kemudian uji *Wilcoxon* atau uji Z dengan data H_a diterima atau ditolak bisa dilihat dari tabel 3 yang menyatakan bahwa nilai statistik uji Z -3.622 dan nilai sig.2-tailed adalah $0.000 < 0.05$ sehingga H_a diterima yang disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam menggunakan layanan bimbingan kelompok Teknik sosiodrama terhadap persiapan karir siswa kelas XII.

Berdasarkan pemaparan yang sudah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan teknik sosiodrama efektif dalam layanan bimbingan kelompok untuk pematapan karir studi lanjut siswa. Teknik ini dapat membantu siswa untuk merasakan melalui peran yang dimainkannya dan memupuk rasa toleransi melalui interaksi yang terjadi (Puspita, Jahju Hartanti, and Elia Firda Mufida 2023). Selain itu, teknik sosiodrama juga efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu (Musairi, 2019). Terdapat juga penelitian yang menunjukkan efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik pemodelan, teknik *self management*, dan pendekatan behavioristik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, kematangan karir, dan kecerdasan emosional siswa (Firdaus, 2023). Namun, tidak ditemukan penelitian yang secara khusus membahas efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap persiapan karir siswa.

Hal ini didukung dengan penjelasan yang disampaikan (Putri, Yuliejantiningasih, and Ismah 2022), Perencanaan karir untuk siswa melibatkan proses pemahaman diri, pemahaman pasar kerja, dan pengambilan keputusan karir. Teknik sosiodrama dapat berperan dalam membantu siswa memahami diri dan situasi pasar kerja melalui peran yang dimainkan dalam skenario-skenario kehidupan nyata. Hal ini dapat membantu siswa untuk merasakan dan memahami secara langsung tantangan dan situasi yang mungkin dihadapi dalam karir mereka, sehingga mempersiapkan mereka secara lebih baik. Selain itu, teknik sosiodrama juga dapat memupuk rasa toleransi melalui interaksi yang terjadi, yang merupakan keterampilan penting dalam lingkungan kerja. Dengan demikian, teknik sosiodrama dapat berperan dalam mempersiapkan siswa secara holistik untuk memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap pematapan karir studi lanjut siswa kelas XII SMA Sekolah Indonesia Davao-Filipina. Metode penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa yang diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pematapan karir studi lanjut siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Rata-rata skor pematapan karir studi lanjut siswa meningkat dari 39,94 pada pretest menjadi 81,00 pada posttest. Hasil uji wilcoxon menunjukkan ada pengaruh signifikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap pematapan karir studi lanjut siswa. Kesimpulannya, layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk memantapkan karir studi lanjut siswa kelas XII SMA Sekolah Indonesia Davao-Filipina.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. 2015. "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2(2): 295–300. doi:10.24198/jppm.v2i2.13540.
- Fahmi, A. 2021. "Gambaran Perencanaan Dan Pelaksanaan Modeling Langsung Karir Siswa Di Man 2 Model Makassar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5(1): 175–83. <https://ummaspul.e-journal.id/maspujlr/article/view/1087>.
- Fajrah, Nofriani et al. 2023. "Pembinaan Strategi Persiapan Karir Bagi Siswa SMK Di Kota Batam." *Jurnal Pengabdian Barelang* 5(1): 15–21. doi:10.33884/jpb.v5i1.6610.
- Fauziah, Zazin, Siti Wahyuningsih, and Ruli Hafidah. 2020. "222 Jurnal Kumara Cendekia <https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Kumara> METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN." 8(2). <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>.
- Puspita, Elina Ayu, Jahju Hartanti, and Elia Firda Mufida. 2023. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Remaja." *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam* 4(1): 76–86. doi:10.19105/ec.v4i1.7023.
- Putri, Marsantiya Dwi Ayu, Yovitha Yuliejantiningih, and Ismah Ismah. 2022. "Hubungan Antara Self Efficacy Dan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Moga Kabupaten Pematang." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6(2): 239–49. doi:10.31316/g.couns.v6i2.3463.
- Ratna Nimatul Rohma. 2023. "Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis." *Conseils : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 3(1): 50–60. doi:10.55352/bki.v3i1.185.
- Sulusyawati, Heni, and Syamsuddin Syamsuddin. 2021. "Budaya Suku Lembak Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa." *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 4(3): 460–70. doi:10.26539/teraputik.43564.